

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *value Schwartz* pada 202 siswa SMA Taman Madya Ibu Pawaiyatan Yogyakarta, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada *content* sesuai dengan penelitian **Schwartz** di beberapa negara telah teridentifikasi sepuluh *first order value type* atau *single value* yaitu; *universalism, stimulation, conformity, self-direction, tradition, benevolence, achievement, hedonism, dan power value*. Ada beberapa item *single value* yang muncul pada *region value* lain.
2. Dalam *Structure* menggambarkan empat *second order value type (SOVT)* yaitu *openness to change, conversation, self enhancement, dan self transcendence* yang menunjukkan hubungan *compatibility*, hal ini sesuai dengan teori **Schwartz**. Hubungan *conflict* tidak teridentifikasi, ini tidak sesuai dengan teori **Schwartz**. Hal ini disebabkan suku Jawa dapat menyeimbangkan *value* pada kelompok kolektivistik dan individualistik.
3. Berdasarkan hasil penelitian **Schwartz value** yang menempati tiga urutan pertama adalah; *benevolence, self direction dan universalism values, dan tiga urutan terakhir adalah power, tradition, dan stimulation values. Hierarchy value* pada siswa SMA Taman Madya Ibu Pawaiyatan Yogyakarta yang

diurutkan berdasarkan derajat kepentingan adalah *security*, *universalism*, *conformity*, *self-direction*, *tradition*, *stimulation*, *benevolence*, *achievement*, *hedonism*, dan *power values*.

4. Jenis kelamin mempengaruhi perkembangan *value* pada siswa, yaitu;
 - *Self-direction value* pada siswa laki-laki memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibanding siswa perempuan, hal ini disebabkan siswa laki-laki lebih mengutamakan kebebasan dalam bertingkah laku dibandingkan siswa perempuan.
 - *Benevolence value* pada siswa laki-laki peringkatnya lebih rendah dibanding pada perempuan, hal ini disebabkan siswa perempuan lebih sering bermain dalam kelompok kecil.
 - *Stimulation value* pada laki-laki lebih diutamakan dibanding perempuan, hal ini disebabkan siswa laki-laki lebih menyukai kegiatan yang penuh tantangan.
 - *Security value* pada siswa perempuan lebih diutamakan daripada siswa laki-laki, hal ini disebabkan siswa perempuan lebih bersifat lemah lembut dan peka terhadap keadaan keamanan.
 - *Power value* pada siswa laki-laki lebih diutamakan daripada siswa perempuan, hal ini lebih dikarenakan sifat siswa laki-laki yang lebih agresif.

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah peneliti kemukakan, maka peneliti mengajukan saran, yaitu:

1. Penelitian lanjutan.

- Penelitian berikutnya bisa dilaksanakan dengan sampel yang berbeda, misalnya pada sekolah dengan latar belakang budaya yang berbeda misalnya; sekolah berlatar belakang budaya Batak, sekolah yang berlatar agama Islam, sekolah internasional, sekolah Budha dan Hindu.

2. Guna Laksana

- Untuk SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta dapat memperoleh gambaran *value* dari siswa-siswi dan mengetahui bagaimana penghayatan visi dan misi sekolah pada siswa. Peraturan dan kegiatan sekolah agar dapat diperbaharui sehingga visi dan misi sekolah tertanam secara optimal.
- Siswa-siswi SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta agar dapat memahami *value* yang mereka miliki dalam rangka menyesuaikan diri dengan lingkungan terutama sekolah dengan latar belakang budaya siswanya yang berbeda.
- Dengan makin pesatnya perkembangan teknologi, nilai-nilai budaya Jawa perlu diintegrasikan pada generasi muda agar mereka memiliki identitas bangsa. Siswa yang tidak berasal dari suku Jawa dapat lebih memahami budaya Jawa.

- Dapat memberikan informasi pada orangtua siswa SMA Taman Madya Ibu Pawiyatan Yogyakarta supaya memahami *value* yang dimiliki anaknya dalam rangka mendampingi mereka secara lebih tepat.